



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Mei 2026

Halaman: 1

Yusaku Yamadera Ajak Pemain EPA PSIM U-16 Nonton Langsung Super League di Stadion

Belikan Tiket dari Kantong Pribadi, Terinspirasi di Jepang

Bek PSIM Jogja Yusaku Yamadera menghadirkan pengalaman berbeda bagi pemain muda PSIM di Elite Pro Academy (EPA) U-16. Ia membelikan tiket dan mengajak mereka menyaksikan langsung pertandingan di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. Ia terinspirasi dari sistem pembinaan yang dijalani di Jepang.

Fahmi Fahriza, *Jogja*

INISIATIF itu diwujudkan saat laga antara Laskar Mataram melawan Persita Tangerang, 30 April 2026 lalu. Dalam pertandingan itu, Yusaku membelikan tiket bagi sekitar 25 hingga 30 pemain EPA PSIM U-16 agar bisa merasakan atmosfer stadion secara langsung.

Pemain asal Jepang ini mengungkapkan, langkah itu berangkat dari pengalamannya saat menimba ilmu di akademi J.League. Ia menilai, di Jepang kesempatan menonton pertandingan bukan sekadar hiburan, melainkan bagian dari proses pembelajaran pemain muda.

Baca *Belikan...* Hal 7



PROSES PEMBELAJARAN: Bek asing PSIM Jogja Yusaku Yamadera merogoh kocek pribadi dengan membelikan tiket 30 pemain muda untuk menonton langsung laga di stadion.

WWW.BADANMAKINERBA.IAWAPOS.COM | WWW.RADARPURWOREJO.IAWAPOS.COM | [iawaposradarioja](https://www.instagram.com/iawaposradarioja) [radarioja](https://www.facebook.com/radarioja) [Radar Jogja](https://www.youtube.com/channel/UCRadarJogja) [Radar Jogja Channel](https://www.youtube.com/channel/UCRadarJogja) [Spotify Radar Jogja](https://open.spotify.com/user/radarjogja)

Belikan Tiket dari Kantong Pribadi, Terinspirasi di Jepang

Sambungan dari hal 1

"Biasanya pemain akademi J-League mendapat tiket dari klub, tetapi mereka harus membersihkan stadion sebelum pertandingan dimulai," ujar Yusaku, Selasa (12/5).

Keterlibatan langsung dalam atmosfer pertandingan memberikan dampak besar bagi perkembangan pemain muda, baik dari sisi mental maupun pemahaman permainan.

"Kadang saya juga menjadi *ball boy* di stadion. Itu pengalaman yang sangat baik untuk karier saya karena bisa melihat langsung pemain profesional dan belajar bagaimana mereka bermain," katanya.

Berangkat dari pengalaman itu, Yusaku merasa penting menghadirkan kesempatan serupa bagi pemain muda di PSIM. Ia mengaku tergerak setelah mengetahui bahwa pemain akademi harus mem-

beli tiket sendiri untuk menonton pertandingan tim senior.

"Saya mendengar kalau mereka ingin menonton pertandingan, mereka harus beli tiket sendiri. Menurut saya itu kurang baik, jadi saya menyediakan tiket untuk mereka," tegasnya.

Langkah ini sekaligus menyoroti perbedaan pendekatan pembinaan usia muda antara Jepang dan Indonesia. Jika di Jepang pengalaman

menonton pertandingan menjadi bagian dari sistem yang terstruktur, di Indonesia praktik itu masih belum menjadi kebiasaan.

Yusaku berharap inisiatif ini tidak berhenti sebagai aksi satu kali, tetapi bisa berlanjut ke depan. "Musim ini tim EPA sudah menyelesaikan kompetisi, jadi mungkin untuk musim depan. Kalau saya punya kesempatan, saya akan melakukannya lagi," ujarnya. (*laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

